

**PROFIL UREUM DAN KREATININ
PADA ANAK JALANAN
DENGAN RESIKO PAPARAN INFEKSI SALURAN KEMIH (ISK)**

Bangun Kurniady Slamet¹, Suryanto²
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Infeksi Saluran Kemih (ISK) adalah infeksi yang disebabkan kurang terjaganya kebersihan dan kesehatan daerah seputar saluran kencing. Kuman penyebab utama infeksi saluran kemih pada anak adalah *E. Coli* (80-90%)³. Penyebab bakteri yang lain adalah: *Klebsiela*, *Enterobakter SP*, *Proteus SP*, *Streptococcus faecalis*, *Stapilococcus negative*. Anak jalanan adalah anak yang kesehariannya hidup di jalan. Anak jalanan merupakan individu yang memiliki keterlibatan aktifitas berhubungan risiko kontak dengan masyarakat luas dan aktifitas yang cenderung bebas serta kurangnya memahami pola hidup sehat. Yang mana pola kehidupan mereka tersebut, lebih mudah terpapar risiko Infeksi Saluran Kemih (ISK).

Penelitian ini bertujuan untuk mendata anak jalanan berdasarkan hasil kuesioner tentang risiko paparan Infeksi Saluran Kemih (ISK) yang dilanjutkan dengan pemeriksaan ureum dan kreatinin. Sampel dalam penelitian ini diambil dari tiga rumah singgah yang berlokasi di DIY yang dijadikan obyek penelitian dengan jumlah sampel yaitu 40 anak jalanan. Data dianalisis dengan uji deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel.

Dari hasil penelitian didapatkan prosentase anak jalanan berdasarkan jenis kelamin, tertinggi adalah laki-laki (55%). Prosentase anak jalanan berdasarkan faktor paparan Infeksi Saluran Kemih (ISK) dengan aktivitas melakukan hubungan seks (62.5%), kebiasaan menahan kencing (67.5%) dan kebiasaan tidak membasuh dengan air setelah kencing (72.5%). Prosentase hasil pemeriksaan kadar ureum dan kreatinin anak jalanan ,100% kadarnya normal, dengan rerata 11.58 dan SD (Standar Deviasi) 4.00.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak didapatkan kadar ureum dan kreatinin yang tidak normal pada anak jalanan.

Kata Kunci: *Anak Jalanan, Profil Ureum dan Kreatinin, Infeksi Saluran Kemih (ISK)*

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta